

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didukung oleh tiga sektor yaitu manufaktur, pertanian dan perdagang. Peningkatan masing-masing sektor dipengaruhi stabilitas kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Maka dari itu melalui UMKM, Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perekonomian yang bersifat keberlanjutan, meningkatkan standar hidup masyarakat, serta mampu menumbuhkan lapangan pekerjaan baru sehingga jumlah pengangguran menurun.

Menurut Indriyatni (2013) mengatakan bahwa pemerintah memilih UMKM sebagai salah satu langkah dalam upaya mengurangi nilai kemiskinan karena UMKM mempunyai karakteristik yang unik seperti perputaran usaha (*turn over*) yang cukup tinggi, tidak *sensitive* terhadap suku bunga, tetap berkembang meskipun dalam kondisi krisis baik secara ekonomi dan moneter, serta memiliki sifat jujur, ulet, dan dapat menerima bimbingan dengan syarat dilakukan pendekatan yang tepat. Sifat industri kecil yang sederhana akan lebih banyak menyerap sumber daya manusia karena tidak mengharuskan masyarakat memiliki pendidikan yang tinggi. Pengoptimalan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebaik mungkin merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan nilai tambah di pedesaan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pembangunan daerah.

Sektor industri yang ada di Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi beberapa kelompok antara lain kelompok industri agro dan hasil kehutanan, industri tekstil dan aneka, serta industri kimia, logam, mesin dan elektro. Keberadaan UMKM di kabupaten Sukoharjo selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun untuk hasil yang lebih detail dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 1.1 Data UMKM di Kabupaten Sukoharjo

| No | Jumlah Total UMKM | Tahun | | | |
|-------|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | Usaha Mikro (Unit) | 5.468 | 5.498 | 5.510 | 5.566 |
| 2 | Usaha Kecil (Unit) | 4.318 | 4.349 | 4.460 | 4.465 |
| 3 | Usaha Menengah (Unit) | 1.150 | 1.153 | 1.155 | 1.156 |
| Total | | 10.936 | 11.000 | 11.125 | 11.187 |

Sumber: Disperindag Kabupaten Sukoharjo, 2017

Salah satu UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu sentra industri gitar yang terletak di Kecamatan Baki, kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu industri kecil kelompok industri agro dan hasil kehutanan. Industri gitar juga merupakan industri yang memanfaatkan hasil alam yang terdiri dari kayu (mahoni, waru, jati londo dan sengon) serta lembaran triplek sebagai bahan baku utama. Selain itu, usaha ini merupakan pekerjaan utama bagi masyarakat setempat. Dalam proses produksinya, industri gitar memberlakukan proses pembagian produksi untuk setiap rumah usaha. Setiap rumah usaha akan memproduksi sesuai pembagian produksinya saja antara lain rumah usaha yang memproduksi bagian gagang gitar, rumah usaha yang memproduksi badan gitar (gembung) dan rumah usaha yang hanya pada bagian *finishing* saja. Pelaku rumah usaha tersebut beralasan bahwa hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas produk.

Sentra industri gitar menghasilkan beberapa jenis gitar seperti ukulele, gitar bas, akustik, sayur dan elektrik dengan area pemasaran tidak hanya solo raya tetapi telah mencakup luar kota seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Meskipun pemasaran produk sudah meluas, tidak adanya *brand* atau merk yang menyebabkan produk hasil sentra industri gitar ini tidak dikenali. Tidak adanya merk ini lah menyebabkan harga jual produk gitar bervariasi, sehingga menimbulkan monopoli pasar. Kurangnya pemanfaatan internet sebagai alat bantu kegiatan promosi produk juga menjadi penyebab produk sentra industri gitar ini belum dikenal secara luas. Selain itu *mindset* dari pengrajin “ yang penting dapat pesanan dan produk terjual semua sehingga dapur dapat tetap mengepul” , hal tersebut yang mendasari tidak adanya strategi bisnis. Kemudian terbatasnya

jumlah tenaga kerja pada setiap rumah usaha dikarenakan tidak memiliki modal lebih untuk menggaji tenaga kerja atau *skill* dari pekerja sendiri yang belum maksimal, kondisi ini akan membatasi jumlah pesanan yang diterima pengrajin sentra industri gitar. Jumlah tenaga kerja terbatas akan menyulitkan pemilik usaha ini dalam memenuhi pesanan, sehingga terjadi *delay* pengiriman produk kepada konsumen. Belum lagi sebagian besar rumah usaha tidak memiliki surat izin mendirikan usaha (IUMK), yang menyebabkan pengrajin kesulitan dalam memperoleh bantuan modal usaha.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kabupaten Sukoharjo, jumlah unit industri gitar masih rendah yaitu berada pada posisi ketiga sebesar 126 unit jika dibandingkan dengan industri unggulan yang dimiliki Kabupaten Sukoharjo lainnya seperti mebel kayu dengan jumlah 306 unit dan rotan sebesar 145 unit. Oleh karena itu, perencanaan strategi usaha yang tepat pada sentra industri gitar ini sangat diperlukan dalam upaya untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan mampu mensejahterakan masyarakat sekitar. Perencanaan strategi akan memberikan inovasi UMKM dalam meraih pasar melalui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta mengetahui peluang dan ancaman industri gitar yang harus dihadapi, sehingga industri yang bersangkutan dapat bertahan baik di pasar lokal maupun global.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan mengenai perancangan strategi dan proses pengambilan keputusan dalam menentukan strategi perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Taslimi, dkk (2014) di perusahaan Ban Barez, peneliti melakukan analisis mengenai faktor internal dan eksternal kemudian merumuskan strategi perusahaan ke dalam matrik SWOT. Strategi yang dihasilkan pada matrik SWOT selanjutnya dilakukan evaluasi dengan memberikan skor dari nilai kemenarikannya. Pengambilan keputusan strategi didasarkan dari nilai skor yang paling tinggi. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa perusahaan atau organisasi memerlukan penelitian serupa dalam pengambilan keputusan strategi perusahaan.

Dalam menentukan strategi pengembangan usaha sentra industri gitar di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo maka digunakan metode SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh

pelaku rumah usaha kemudian melakukan evaluasi alternatif-alternatif strategi yang telah terpilih dengan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk mendapatkan prioritas alternatif strategi berdasarkan tingkat kemenarikan atau *Total Attractiveness Score* (TAS).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi sentra industri gitar di Kecamatan Baki?
2. Strategi apa yang paling tepat untuk mengembangkan usaha industri gitar di Kecamatan Baki?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar permasalahan mudah dipahami dan pembahasannya tidak menyimpang dari tema pokok masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah pengurus klaster sentra industri gitar.
2. Pengambilan data pada penelitian ini disesuaikan dengan kondisi sentra industri gitar di Kecamatan Baki.
3. Penelitian ini hanya memberikan usulan perancangan strategi dalam upaya mengembangkan usaha industri gitar di Kecamatan Baki.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang paling mempengaruhi pengembangan usaha industri gitar di Kecamatan Baki.
2. Mendapatkan alternatif-alternatif strategi pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dimiliki industri gitar di Kecamatan Baki.
3. Mengetahui prioritas strategi yang tepat berdasarkan nilai tingkat kemenarikannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan suatu model pemilihan strategi dalam upaya mengembangkan usaha industri gitar di Kecamatan Baki.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak pelaku usaha industri gitar khususnya di Kecamatan Baki dapat mengetahui strategi apa saja yang dapat diimplementasikan pada usaha mereka.
3. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha industri gitar di Kecamatan Baki.
4. Memberikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian atau pengkajian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, penjelasan terkait sistematika penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini. Latar belakang permasalahan merupakan gambaran singkat mengenai kondisi permasalahan yang menjadi latar belakang dari masalah yang akan diangkat. Rumusan masalah berisikan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Batasan masalah berisikan arahan penelitian agar penelitian ini tidak melebar dari tema pokok masalah. Tujuan penelitian memuat beberapa hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan sedangkan manfaat penelitian memuat hal-hal yang diharapkan dapat tercapai ketika penelitian ini dilakukan. Sistematika penulisan menjelaskan tentang garis pedoman dari penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan metode penyelesaian yang digunakan. Teori-teori ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang

dilakukan. Teori tersebut diperoleh dari berbagai literatur seperti skripsi, buku dan jurnal yang relevan dengan tema pokok permasalahan. Landasan teori ini membahas tentang perencanaan strategis, analisis lingkungan, metode SWOT dan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini menguraikan tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan matrik SWOT untuk memperoleh alternatif-alternatif strategi kemudian melakukan evaluasi terhadap alternatif-alternatif strategi tersebut untuk mendapatkan prioritas strategi dengan menggunakan matrik QSPM.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil identifikasi dan pembahasan secara ringkas dari keseluruhan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.